

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PT Pertamina Drilling Services Indonesia didirikan pada tahun 2008 sebagai anak perusahaan dari PT. Pertamina (Persero) yang berfokus pada penyediaan jasa pengeboran di sektor minyak, gas bumi, dan panas bumi. Perusahaan ini pada awalnya merupakan bagian dari unit bisnis PT Pertamina EP yang kemudian ditetapkan sebagai badan usaha mandiri untuk mendukung kegiatan eksplorasi dan eksploitasi energi nasional. Dengan pengalaman selama lebih dari 10 tahun, PT Pertamina Drilling Services Indonesia terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar internasional agar dapat terus memenuhi kebutuhan industri energi yang terus berkembang.

##### 2.1.1 Profil Perusahaan

PT Pertamina Drilling Services Indonesia merupakan perusahaan penyedia jasa aktivitas pengeboran, *workover*, dan perawatan sumur untuk eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas, panas bumi, serta menyediakan solusi pengeboran yang terintegrasi. Sebagai bagian dari industri energi, PT Pertamina Drilling Services Indonesia berkomitmen untuk menyediakan layanan berkualitas dengan menggunakan teknologi terkini untuk mendukung kelancaran operasional di berbagai lokasi pengeboran.

Dengan pengalaman lebih dari 10 tahun, PT Pertamina Drilling Services Indonesia membuktikan kompetensi mereka dalam bidang pengeboran dan terus berupaya untuk meningkatkan layanan melalui inovasi serta menerapkan standar keselamatan kerja yang tinggi. Keahlian perusahaan yang dimiliki oleh PT Pertamina Drilling Services Indonesia mencakup berbagai tahap pengeboran mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan yang dilakukan secara profesional untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan operasi yang optimal.

Sebagai salah satu penyedia jasa pengeboran terkemuka di Indonesia, perusahaan ini menawarkan solusi yang komprehensif untuk mendukung kebutuhan industri energi. Dengan tenaga kerja yang dilatih secara profesional dan berpengalaman, PT Pertamina Drilling Services Indonesia terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam menghadapi tantangan industri pengeboran yang terus berkembang.

### **2.1.2 Sejarah Perusahaan**

PT Pertamina Drilling Services Indonesia berdiri pada tahun 2008 berdasarkan akte Notaris Nomor 13 Tanggal 13 Juni 2008 dan memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui SK Marianne Vincentia Hamdani, SH dengan nomor AHU-39442.AH.01.01 pada tanggal 8 Juli 2008. Bisnis awal dari PT Pertamina Drilling Services Indonesia adalah dengan bergabung dengan salah satu unit bisnis PT Pertamina EP. Dengan bisnis yang terus berkembang, Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) memutuskan melalui keputusan pemegang saham pada 13 Juni 2008 bahwa unit ini ditetapkan untuk berdiri sebagai bisnis sendiri dengan nama Pertamina Drilling. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap profesionalisme dengan menerapkan standar internasional seperti ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, dan ISRS7.

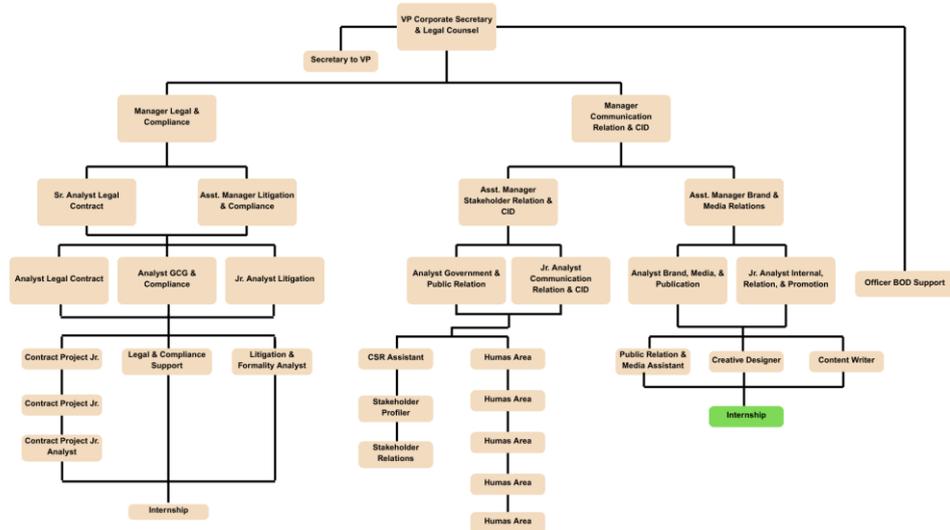
Kepemilikan saham dari PT Pertamina Drilling Services Indonesia sebanyak 99% dipegang oleh PT Pertamina (Persero) dan sebanyak 1% diberikan kepada PT Pertamina Hulu Energi. Pada tanggal 18 Juni 2020, terdapat perubahan komposisi saham yang dimana PT Pertamina (Persero) meningkatkan kepemilikan saham terhadap Pertamina Drilling menjadi 99,87% sementara PT Pertamina Hulu Energi menjadi 0,13%. Perubahan ini mencerminkan strategi perusahaan dalam mengoptimalkan bisnis pengeboran minyak dan gas di Indonesia. Pada tahun 2015, struktur kepemilikan saham kembali mengalami perubahan yang dimana PT Pertamina (Persero) kembali meningkatkan kepemilikannya menjadi 99,89% dan sebanyak 0,11% saham lainnya dimiliki oleh PT Pertamina Dana Ventura.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, PT Pertamina Drilling Services sangat menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang berorientasi pada kepercayaan para pelanggan, pemegang saham, serta mitra bisnis lainnya. Dengan adanya komitmen yang ditetapkan, hal ini membuat PT Pertamina Drilling Services dapat terus menjadi perusahaan yang menghasilkan generasi unggul di masa depan. Tidak hanya itu, tata kelola perusahaan juga turut didukung dan terus dikembangkan dari kompetensi sumber daya manusia yang berperan aktif dalam program tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendorong lahirnya generasi masa depan yang kompeten. PT Pertamina Drilling Services Indonesia memiliki hubungan yang erat dalam sektor pengeboran minyak, gas, serta panas bumi yang mencakup kerjasama dengan bisnis lain di berbagai area dengan melakukan pengeboran di darat maupun lepas pantai.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Penulis ditempatkan pada posisi *Creative Designer Intern* pada divisi *Community Relation* dibawah *Corporate Secretary* di PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Posisi tertinggi pada divisi ini diduduki oleh *Vice President* yang bertanggung jawab atas 2 divisi yaitu *Corporate Secretary* dan *Legal Counsel* sebagai perencanaan, pengelolaan, serta pengawasan seluruh media, konten, serta hukum yang berlaku di PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

Selama periode magang, penulis mendapatkan kesempatan langsung untuk turut serta dalam perancangan berbagai proyek desain dan konten perusahaan. Kegiatan ini mencakup perancangan aset, menyusun *layout*, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengalaman yang didapatkan, penulis mendapatkan berbagai wawasan baru dan mendalam mengenai nilai penting komunikasi visual dalam membangun citra sebuah perusahaan dan cara kerja strategi komunikasi yang digunakan dalam ruang lingkup korporat yang profesional.



Gambar 2. 1 Bagan Struktur Divisi Corporate Secretary  
Sumber: Arsip Perusahaan

Secara struktur, posisi penulis berada pada lingkup kerja *Communication Relation & Corporate Identity Development (CID)* yang dipimpin oleh Meddenia Ayu Wulandari Yuliasuti selaku *Manager* dan dikoordinasikan bersama dengan Ade Barkah Darmond selaku *Assistant Manager Brand & Media Relations*. Divisi ini diawasi langsung oleh *Vice President Corporate Secretary & Legal Counsel* yaitu Rian Dhanisaputra yang bertanggung jawab penuh atas perancangan, pengelolaan, serta pengawasan seluruh media, konten, hingga hukum perusahaan.

Divisi *Communication Relation & CID* memiliki cakupan kerja yang melibatkan pengelolaan *brand, public relation*, komunikasi internal dan eksternal, serta pengembangan identitas perusahaan. Penulis tergabung dalam tim kreatif yang memiliki peran dalam merancang aset visual perusahaan seperti *broadcast, banner*, media cetak, *merchandise*, konten media sosial, desain presentasi, dan lain sebagainya. Dalam struktur organisasi ini, penulis bekerja bersama dengan tim kreatif dan komunikasi lainnya seperti Ahmad Dwiapreza Indrajaya selaku *Creative Designer* dan Adinda Dilah Suri sebagai *Content Writer*, dan personel humas dan *Stakeholder Relations* lainnya.

Tugas utama dari divisi *Community Relation* terdiri atas perancangan desain grafis, pengelolaan brand image perusahaan, produksi dan distribusi merchandise, serta dokumentasi arsip media perusahaan. *Community Relation* juga berkontribusi dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan membuat laporan media dan menjaga komunikasi aktif dengan berbagai pihak. Divisi *Community Relation* menjadi pusat pengembangan komunikasi visual yang memastikan bahwa seluruh materi yang disampaikan kepada publik sesuai dengan nilai dan identitas PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

### **2.3 Portofolio Perusahaan**

PT Pertamina Drilling Services Indonesia memiliki berbagai pengalaman terkait menyediakan jasa pengeboran minyak, gas dan panas bumi, di berbagai daerah, diantaranya:

1. *Medco Project* (Tomoro Sulawesi)  
Penggunaan *Rig N110UE/59* di lokasi ini memungkinkan penyelesaian pekerjaan 41 hari lebih awal dari target sehingga dapat memberikan efisiensi biaya hingga 30% bagi klien.
2. Exxon (Banyu Urip)  
Operasi pengeboran di *Wellpad B* dan *C* menggunakan *Rig DS8* dan *DS9* berhasil diselesaikan lebih cepat 500 hari secara keseluruhan dengan masing-masing sumur mempercepat durasi kerja hingga 250 hari. Atas pencapaian ini, PT Pertamina Drilling Services Indonesia menerima penghargaan *HSE Excellence* dari EMCL Group.
3. Sungai Gelam SGC 23X (Jambi PEP)  
Proyek ini dilaksanakan tanpa adanya insiden (*Zero Accident*) dan tanpa waktu henti yang tidak direncanakan (*Zero NPT*), dengan penyelesaian lebih cepat 9 hari dari jadwal.
4. Banyu 173 (Kalimantan PEP)  
Pengeboran berlangsung aman tanpa kecelakaan dan bebas dari keterlambatan (*Zero Accident & Zero NPT*) serta diselesaikan 11 hari lebih cepat dari rencana awal.

5. *Directional Drilling Exploration (JAS 2 PEP)*

Pekerjaan dilakukan dengan tingkat keselamatan tinggi (*Zero Accident*) dalam pengeboran *Dry Hole Basisi* tanpa adanya gangguan waktu (*Zero NPT*), dan berhasil selesai 12 hari lebih cepat dari target.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA